



**PENGABDIAN MASYARAKAT TENTANG
PENTINGNYABUDAYA SANTUN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR
OLEH MAHASISWA PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA
PALU DI SD NEGERI TONDO**

A.Ardiansyah¹, Naima², Fikri Ramdani³
^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Article Information

Article history:

*Received August 05,
2023*

*Approved August 11
2023*

Keywords:

*Budaya
Santun,
Siswa, Sekolah Dasar*

ABSTRAK

Budaya santun merupakan aspek penting dalam membentuk karakter dan perilaku positif siswa di sekolah dasar. Pengenalan nilai-nilai budaya santun di usia dini memiliki dampak jangka panjang yang signifikan dalam membentuk masyarakat yang harmonis dan bermartabat. Dalam upaya untuk memperkuat budaya santun di kalangan siswa sekolah dasar di SD Negeri Tondo, mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dari Universitas Islam Negeri Datokarama Palu telah menginisiasi program pengabdian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya budaya santun bagi siswa sekolah dasar di SD Negeri Tondo. Metode pengabdian masyarakat yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan, dan kegiatan interaktif yang melibatkan siswa, guru, serta masyarakat sekitar. Program pengabdian ini berlangsung selama dua bulan dengan melibatkan dua kelas di tingkat sekolah dasar. Hasil dari program pengabdian ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang nilai-nilai budaya santun. Siswa mengidentifikasi pentingnya sikap sopan, menghargai, dan menghormati sesama sebagai bagian integral dari kehidupan mereka. Selain itu, melalui partisipasi aktif dalam kegiatan interaktif, siswa juga dapat mengaplikasikan budaya santun dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Tidak hanya siswa, program ini juga mempengaruhi kesadaran guru terhadap peran penting mereka dalam membentuk budaya santun di lingkungan sekolah. Guru menyadari bahwa tindakan dan perilaku mereka memberikan contoh langsung bagi

siswa, dan oleh karena itu, mereka berkomitmen untuk lebih teladan dalam menerapkan budaya santun di dalam kelas dan di luar kelas. Selain itu, melalui kolaborasi dengan masyarakat sekitar, program pengabdian ini juga berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang santun, aman, dan nyaman bagi siswa dan seluruh anggota masyarakat pendidikan. Komitmen bersama dalam membentuk budaya santun menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik. Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran tentang pentingnya budaya santun bagi siswa sekolah dasar di SD Negeri Tondo. Dengan melibatkan siswa, guru, dan masyarakat, pesan mengenai budaya santun menjadi lebih diterima dan diresapi sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka. Diharapkan bahwa program ini dapat menjadi pijakan awal untuk pengembangan lebih lanjut mengenai budaya santun di lingkungan sekolah dasar dan masyarakat secara luas

ABSTRACT

Polite culture is an important aspect in shaping the character and positive behavior of students in elementary schools. The introduction of polite cultural values at an early age has a significant long-term impact in forming a harmonious and dignified society. In an effort to strengthen the polite culture among elementary school students at SD Negeri Tondo, students from the Islamic Elementary School Teacher Education (PGMI) from Datokarama State Islamic University Palu have initiated a community service program. This study aims to increase understanding and awareness about the importance of polite culture for elementary school students at SD Negeri Tondo. Community service methods used include counseling, training, and interactive activities involving students, teachers, and the surrounding community. This service program lasted for two months involving two classes at the elementary school level. The results of this service program show an increase in students' understanding of polite cultural values. Students identify the importance of being polite, appreciative, and respecting others as an integral part of their lives. In addition, through active participation in interactive activities, students can also apply polite culture in various situations of daily life, both inside and outside the school environment. Not only students, this program also influences teachers' awareness of their important role in forming a polite culture in the school environment. Teachers realize that their actions and behavior set a direct example for students, and because of that, they are committed to being more exemplary in implementing a polite culture in the classroom and outside the classroom. In addition, through collaboration with the surrounding community, this service program has also succeeded in creating a polite, safe and comfortable school environment for students and all members of the education community. Shared commitment in forming a polite culture creates a positive learning environment and

supports the holistic development of students. Overall, this community service program succeeded in raising awareness about the importance of a polite culture for elementary school students at SD Negeri Tondo. By involving students, teachers and the community, messages about polite culture become more accepted and absorbed as an integral part of their lives. It is hoped that this program can become a starting point for further development of a polite culture in elementary schools and the wider community.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: Ardiansyah@gmail.com

PENDAHULUAN

Budaya santun merupakan nilai-nilai dan tindakan yang mengedepankan sikap sopan, hormat, dan kesopanan dalam berinteraksi dengan orang lain. Budaya santun sangat penting untuk diterapkan di lingkungan sekolah, terutama bagi siswa-siswa Sekolah Dasar (SD). Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Datokarama Palu menyadari pentingnya budaya santun bagi siswa Sekolah Dasar di SD Negeri Tondo. Selanjutnya penanaman karakter baik dalam budaya Jawa pada anak usia dini dapat dilakukan melalui pembiasaan melalui berbahasa jawa yang dilakukan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Putriharsari & Dimiyati, 2021). Budaya santun merupakan hal yang harus di biasakan kepada anak – anak usia dini agar bisa menghormati yang lebih tua dan bisa bersosialisasi tengah masyarakat. Hal ini harus dibiasakan karena dizaman perkembangan saat ini anak-anak digempur dengan berbagai macam permainan modern diantaranya nya game online yang begitu banyak di tawarkan dan ditemukan diberbagai aplikasi android. Hal ini juga seperti yang dikatakan masyarakat (Reza & dkk, 2016) Maraknya game online dapat menyebabkan adiksi pada anak, Adiksi game online dapat menimbulkan kerugian signifikan, yaitu timbulnya sikap dan perilaku kompulsif, agresif, dan acuh pada kegiatan lain. Selanjutnya seperti yang dikatakan (Kusumawati et al., 2022) perkembangan zaman kearah yang lebih modern mengindikasikan bahwa zaman semakin maju. Zaman yang terus menerus berkembang menjadikan manusia memiliki tatanan kehidupan baru.

Perkembangan zaman yang semakin maju sangat mempengaruhi pendidikan sosial budaya anak sekolah dasar. Selanjutnya (Simom, 2020) mengatakan bahwa pesatnya perkembangan jaman pengaruhnya sangat tinggi bagi kehidupan manusia khususnya gaya hidup. Sehingga Perkembangan zaman yang semakin pesat sampai sekarang ini, sangat mempengaruhi model gaya hidup anak Teologi, baik dari segi positif maupun negatif. Pendidikan merupakan badan usaha yang berfungsi untuk membimbing dan membimbing peserta didik agar menjadi lebih berguna bagi masyarakat Indonesia, selanjutnya pendidikan bukan hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa di sekolah maupun di luar sekolah, tetapi dapat melatih siswa menjadi generasi bangsa yang memiliki jati diri bangsa yang berkualitas.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu, terutama pada tingkat pendidikan dasar. Siswa sekolah dasar berada pada masa pembentukan pola pikir dan perilaku yang akan membawa pengaruh besar bagi masa depan mereka. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk diperkenalkan dengan nilai-nilai budaya santun sejak dini. Hal ini juga, dalam konteks pendidikan di Indonesia,

pendidikan karakter ialah pendidikan nilai, yakni penanaman nilai-nilai luhur yang digali dari budaya bangsa Indonesia (Rohmawati & Watini, 2022).

Budaya santun memiliki peranan yang krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan positif bagi siswa. Budaya santun mencakup etika, sopan santun, penghargaan terhadap sesama, serta kemampuan berkomunikasi secara baik dan bijaksana. Oleh karena itu, kami merasa perlu untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan budaya santun bagi siswa sekolah dasar. Pentingnya budaya santun bagi siswa sekolah dasar tidak dapat disepelekan. Dengan menginternalisasi nilai-nilai santun, siswa akan mampu berinteraksi secara positif dengan teman sebaya, guru, dan masyarakat sekitar. Mereka juga akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan, baik dalam lingkup pendidikan maupun kehidupan bermasyarakat. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami bertekad untuk berperan aktif dalam membantu mengembangkan sikap dan perilaku santun siswa sekolah dasar. Dengan memperkenalkan budaya santun secara menyenangkan dan interaktif, kami berharap siswa dapat merespons dengan antusias dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya budaya santun dan memberikan contoh-contoh konkret tentang bagaimana menerapkannya dalam berbagai situasi. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat peran pendidikan dalam membentuk karakter siswa yang berintegritas dan bertanggung jawab. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian masyarakat ini akan melibatkan kerjasama antara mahasiswa PGMI, guru sekolah dasar, serta melibatkan pula partisipasi aktif dari orangtua siswa. Dengan melibatkan berbagai pihak, diharapkan pesan tentang pentingnya budaya santun dapat disampaikan secara komprehensif dan berkesinambungan. Pada akhirnya, kami berharap bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini akan memberikan dampak positif bagi siswa sekolah dasar dalam memahami dan menerapkan budaya santun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, kami berkontribusi dalam menciptakan generasi yang memiliki nilai-nilai luhur dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri Tondo Kecamatan Mantikulore Palu Timur. Pada Selasa, 06 Juli 2023 yang dimulai dari jam 09.00 Wita – 11.00 Wita

B. Bahan dan Alat

Pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan media slide presentasi dan membagikan reword kepada para siswa dan siswi sekolah dasar kelas I s/d VI yang mengikuti kegiatan tersebut .

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan informasi tentang Budaya santun materi tentang pentingnya nilai-nilai budaya santun di sekolah. Kegiatan diawali dengan pre test dan setelah penyuluhan, dilakukan post test untuk menilai sejauh mana, kegiatan penyuluhan ini berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk penyuluhan. Materi penyuluhan adalah sebagai berikut: 1. Pembiasaan Salam dan Sapa: Anak-anak diajarkan untuk menyapa dengan sopan dan mengucapkan salam saat berinteraksi dengan guru, teman

sekelas, atau staf sekolah; 2. Menggunakan Bahasa yang Baik dan Sopan: Anak-anak diajarkan untuk berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan, termasuk menghindari kata-kata kasar atau merendahkan; 3. Berbagi dan Peduli: Anak-anak diajarkan untuk berbagi mainan, buku, atau makanan dengan teman sekelas dan menunjukkan empati terhadap orang lain yang membutuhkan bantuan. Untuk mengetahui manfaat hasil pengabdian ini maka, dilakukan penilaian terhadap pengetahuan siswa tentang budaya santun dan peduli sesama.

Membentuk Kepribadian yang Baik: Mengajarkan anak-anak untuk menyapa dengan sopan dan mengucapkan salam membantu membentuk kepribadian yang baik. Sikap sopan dan ramah dalam berinteraksi dapat menunjukkan rasa hormat, kepedulian, dan empati terhadap orang lain. Ini adalah nilai-nilai yang penting untuk menjadi individu yang baik dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Hal ini juga dalam membentuk kepribadian seseorang perlu ada komitmen dari dalam diri. Selanjutnya Sopan santun penting anak-anak miliki selain karena itu merupakan karakter unggul yang terafiliasi dengan kecerdasan sosialnya juga merupakan resep jitu dalam membangun dan mempertahankan hubungan sosial, serta sangat berkaitan dengan kecerahan masa depan anak (Manurung & Sudirman, 2023).

Bersikap sopan berarti menyadari dan menghormati perasaan orang lain. Orang yang sopan akan selalu menyenangkan orang lain dengan perilaku sopan santunnya. Kesopanan artinya mempertimbangan perasaan orang lain untuk mempertahankan komunikasi yang baik antar manusia. Kesopanan sebagai praktik sosial dan dalam bidang linguistik. kesopanan dan keramahan pelaku dan membuat pelanggan merasa penting (Arifani et al., 2022). Kesopanan dapat meningkatkan hubungan seseorang dengan orang lain, membantu membangun rasa hormat dalam sebuah hubungan, meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri, dan meningkatkan keterampilan komunikasi (Borris & Zecho, 2018). Sopan santun akan memberikan kenyamanan pada diri sendiri maupun orang lain yang diajak berkomunikasi

Meningkatkan Keterampilan Sosial: Mengajarkan anak-anak untuk berbicara dengan sopan dan mengucapkan salam membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial. Kemampuan berkomunikasi dengan baik adalah kunci untuk membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Praktik salam dan sapa yang sopan membantu anak-anak merasa nyaman dan percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain

Memupuk Ikatan Sosial: Salam dan sapa yang sopan membantu memupuk ikatan sosial antara anak-anak dengan guru, teman sekelas, dan staf sekolah. Ketika anak-anak menghargai orang lain dengan berbicara dengan sopan, mereka cenderung lebih diterima dan dihormati oleh lingkungan sekitar. Ini menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendukung dalam lingkungan belajar mereka.

Memperkuat Norma Sosial: Mengajarkan anak-anak untuk menghormati norma-norma sosial membantu memperkuat nilai-nilai positif dalam masyarakat. Budaya salam dan sapa yang sopan adalah contoh dari norma sosial yang mengajarkan kepada anak-anak untuk menghargai satu sama lain, terlepas dari perbedaan latar belakang dan status sosial.

Membangun Lingkungan Belajar yang Positif: Ketika anak-anak diajarkan untuk berbicara dengan sopan dan mengucapkan salam, hal ini dapat berkontribusi pada menciptakan lingkungan belajar yang positif di sekolah. Sebuah lingkungan yang penuh dengan interaksi yang baik dan saling menghormati akan mendorong anak-anak untuk merasa nyaman dan termotivasi dalam proses belajar mereka.

Dalam rangka mengajarkan anak-anak untuk menyapa dengan sopan dan mengucapkan salam, penting bagi orang tua dan guru untuk memberikan contoh dan

memberikan dorongan positif ketika anak-anak berperilaku sopan. Ini akan membantu membentuk kebiasaan yang baik dan menginternalisasikan nilai-nilai etika yang berharga sejak dini. Praktik salam dan sapa yang sopan ini seharusnya menjadi bagian dari pendidikan karakter yang lebih luas yang mengajarkan anak-anak untuk menjadi individu yang baik dan bertanggung jawab dalam Masyarakat.



KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang pentingnya sarapan dapat terlaksana di SD Negeri Tondo Palu sesuai waktu yang direncanakan dengan jumlah sasaran sebesar 55 orang. Terjadi peningkatan pengetahuan siswa tentang budaya cium tangan, bahasa yang santun dan sebagai budaya santun.

SARAN

Diharapkan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian serupa perlu mempertimbangkan jumlah sasaran agar tidak terlalu banyak dalam satu kali pelaksanaan, dan Informasi tentang pentingnya budaya santun disosialisasi juga ke orang tua. Dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang santun, kita dapat memberikan contoh yang baik bagi orang lain dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan saling menghargai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifani, M. A., Anita, A. F., Fauziah, A. N., & Gunawan, A. (2022). Efektivitas Penerapan Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dalam Perwujudan Pelayanan Prima Di Kantor Kelurahan Cisarupan Kota Bandung. *Jurnal*

- Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial, 20(1), 59–69.
<https://doi.org/10.54783/dialektika.v20i1.34>
- [2] Borris, D., & Zecho, C. (2018). The linguistic politeness having seen on the current study issue. *Linguistics and Culture Review*, 2(1), 32–44.
<https://doi.org/10.37028/lingcure.v2n1.10>
- [3] Kusumawati, S. P., Salsabila, U. H., Purwanda, I., Ahmad, N., & Jaka, C. T. (2022). Urgensi Teknologi Pendidikan Islam Bagi Pesantren Dalam Menghadapi Perkembangan Zaman. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 3(2), 56–64. <https://doi.org/10.32665/alaufa.v3i2.1205>
- [4] Manurung, K., & Sudirman. (2023). Strategi Ayah dalam Membangun Budaya Santun Anak di Keluarga Kristiani. *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(1), 18–30. <https://doi.org/10.55967/manthano.v2i1.27>
- [5] Putrihapsari, R., & Dimyati, D. (2021). Penanaman Sikap Sopan Santun dalam Budaya Jawa pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2059–2070. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1022>
- [6] Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- [7] Reza, M., Adnyana, I.S., Windiani, I.T., & Soetjningsih (2016). Masalah Adiksi Game Online pada Anak.
- [8] Simon, A. (2020). “Model Gaya Hidup Anak Teologi Yang Semakin Di Pengaruhi Perkembangan Zaman”.